

Dialog

Vol. 41, No. 2, Des 2018

Jurnal Penelitian dan Kajian Keagamaan

ISSN : 0126-396X

PENANGGUNGJAWAB

Prof. H. Abdurrahman Mas'ud, Ph.D.

MITRA BESTARI

Prof. Robert Hefner (Boston University)
Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, M.A. (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Prof. Dr. Muhammad Hisyam (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)
Prof. Dr. Masykuri Abdillah, M.A. (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar, M.A. (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Prof. Dr. Iik Arifin Mansurnoor (Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Saiful Umam, Ph.D. (Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Dr. Muhammad Adlin Sila, M.A. (Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan)
Prof. Dr. Imam Tholkah (Universitas Muhammadiyah Malang)
Dr. Hayadin, M.Pd. (Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan)
Amelia Fauzia, Ph.D. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Visiting Senior Research Fellow, Asia Research Institute, National University of Singapore)
Dr. Arief Subhan (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Lukmanul Hakim (LaKIP Jakarta)

REDAKTUR (KETUA)

Dr. H. Rohmat Mulyana Sapdi

ANGGOTA

Drs. H. Hefson Aras, M.Pd.
Sri Hendriani, S.S.i.
Rahmatillah Amin, S.Kom.
Abas, M.Si.

PENYUNTING

Astuti Nilawati, S.Pd.
Wawan Hermawan, S.Kom.
Dewi Indah Ayu D., S.Sos.

SEKRETARIAT:

Ihyakulumudin, S.S.i., Abdul Syukur, S.Kom., Dwi Partini, S.Pd.I, Yuni Yanti, S.Kom.

DESAIN GRAFIS: Rr. Sinar Dewi

FOTOGRAFER: Fitri Rahayu Apriliani

REDAKSI DAN TATA USAHA

Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
Jl. M.H. Thamrin No. 6, Jakarta Pusat – Telp./Fax. (021) 3920688 – 3920662
e-mail : sisinfobalitbangdiklat@kemenag.go.id

Jurnal Dialog diterbitkan satu tahun dua kali, pada bulan Juni dan Desember oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Jurnal Dialog sebagai media informasi dalam rangka mengembangkan penelitian dan kajian keagamaan di Indonesia. Dialog berisi tulisan ilmiah dan hasil penelitian dan pengembangan terkait dengan masalah sosial keagamaan. Redaksi mengundang para peneliti agama, cendekiawan dan akademisi untuk berdiskusi dan menulis secara kreatif demi pengembangan penelitian maupun kajian keagamaan di Indonesia dalam jurnal ini.

PENGANTAR REDAKSI

Jurnal Dialog kali ini menurunkan beberapa tulisan yang memiliki dimensi beragam. Beberapa tulisan yang beragam ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang kaya akan kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Tulisan-tulisan yang disajikan merupakan hasil kajian dan penelitian tentang kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik yang terkait dengan pendidikan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, sosial budaya maupun hukum.

Salma Afifah dan Gazi Saloom, misalnya, menulis tentang signifikansi pengaruh teman bagi santri baru. Tulisan ini memberikan gambaran tentang pengaruh teman seusia atau sebaya dalam kaitannya dengan bagaimana seorang santri baru menyesuaikan diri dengan kehidupan barunya. Kehidupan yang tentu saja berbeda dengan kehidupan bersama keluarga. Tulisan ini menjadi penting bagi setiap orang tua yang memiliki anak yang baru mengikuti jenjang pendidikan pesantren, dimana sang anak menghadapi lingkungan yang baru yang mungkin sama sekali berbeda dengan lingkungan sebelumnya. Meskipun sampelnya adalah pesantren, namun tulisan ini juga dapat menjadi bahan masukan untuk para orang tua yang baru mengantarkan anaknya menjadi murid baru, baik di pesantren maupun sekolah berasrama lainnya.

Tulisan selanjutnya dari Husen Hasan Basri tentang *Management of Religious Education Khonghucu in Bangka Belitung Islands*. Dalam tulisannya Basri menunjukkan sarana dan prasarana yang mendesak untuk ditingkatkan agar sesuai standard pelayanan pendidikan keagamaan bagi pemeluk agama yang bersangkutan. Hal ini amat penting, mengingat setiap warga negara berhak mendapatkan pelayanan keagamaan yang proporsional dalam pendidikan.

Artikel selanjutnya terkait dengan pemberdayaan masyarakat berbasis masjid terhadap perubahan perilaku penerima manfaat program yang ditulis oleh Muhtadi menyoroti tentang belum optimalnya hasil dari pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan

oleh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid. Muhtadi menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan belumlah efektif karena belum menghasilkan perilaku – perilaku positif seperti yang diharapkan. Menurut Muhtadi program tersebut perlu untuk terus ditingkatkan dalam kaitannya dengan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik dalam rangka meningkatkan perubahan perilaku masyarakat dalam kehidupan nyata.

Artikel selanjutnya tentang studi santri Asing di Pesantren Ar Raudalatul Hasanah di Medan mengulas tentang hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh santri yang berbahasa non Indonesia. Dalam hal ini adalah santri yang berasal dari luar Indonesia seperti Thailand karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Thai dan Melayu. Meskipun dalam beberapa hal banyak kesamaan dengan kondisi di Indonesia, penulis menunjukkan banyaknya kesamaan pemahaman keagamaan dalam mazhab yang sama yaitu mazhab Imam Syafii menjadikan semangat santri asing dalam menekuni agama tidak kalah dengan santri Indonesia.

Namun demikian, hal lain yang sering menjadi masalah bagi santri asing adalah masalah administratif, terutama surat-surat rekomendasi dan pengurusan visa. Tulisan ini memberikan gambaran tentang kondisi yang dihadapi santri Asing yang belajar di pesantren di Indonesia. Tulisan ini dapat memberikan masukan tentang bagaimana pemerintah dapat memberikan kemudahan agar santri asing yang ingin belajar di lembaga pendidikan Islam pesantren di Indonesia di masa datang dapat terus meningkat.

Masih dalam masalah pendidikan, tulisan Suprpto tentang kapasitas alumni jurusan PAI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung memberikan gambaran dan analisis lapangan tentang eksistensi alumni pendidikan dari lembaga ini. Hal yang menarik adalah bahwa ternyata secara keseluruhan atau secara umum, tulisan ini menunjukkan hasil lapangan tentang kurangnya kemampuan para alumni UIN Sunan Gunung Djati dari Fakultas Tarbiyah dalam hal bahasa

Inggris dan IT atau informasi teknologi. Temuan ini tentunya bermanfaat untuk lembaga yang bersangkutan dalam meningkatkan kapasitas calon dalam kemampuan tersebut diatas. Dengan demikian, ketika mereka menjadi alumni dan berkiprah dalam masyarakat atau lembaga pendidikan tempat mereka mengabdikan, perlahan-lahan citra alumni Tarbiyah dan Keguruan dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat meningkat. Mereka tidak lagi dianggap kurang dalam hal bahasa Inggris dan IT.

Tulisan selanjutnya dari Syarifuddin dan Dwi Widayati menyoroti tentang bahasa Haloban, Alas, dan Gayo yang memiliki kekerabatan bahasa. Tulisan ini menunjukkan bahwa bahasa tersebut di atas memiliki hubungan yang amat erat dalam kaitannya dengan perkembangan bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat. Tulisan ini sesungguhnya dapat dijadikan cerminan untuk penelitian bahasa-bahasa lain di Indonesia tentang kekerabatan bahasa yang biasa disebut juga dengan istilah serumpun.

Tulisan lain yang berfokus pada indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik adalah tulisan Sri Rayani Tanjung. Rayani Tanjung menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara pelaksanaan diklat yang baik dengan pelayanan publik di Medan. Hal ini tentunya dapat juga dianalogikan secara umum pada kasus-kasus lain. Artinya, pendidikan dan latihan yang diberikan dengan sistematis dan baik pada aparat negara atau siapapun dapat meningkatkan pelayanan pada pihak lain. Dalam hal ini tentunya pelayanan publik yang baik dalam penyelenggaraan suatu pemerintahan berkaitan erat dengan seberapa bagus mereka diberi pelatihan. Tulisan ini juga mendorong pengembangan metode-metode baru dalam meningkatkan pelayanan publik. Tentunya ini berarti, metode dan materi-materi pendidikan dan pelatihan yang terus ditingkatkan menjadi syarat utama peningkatan pelayanan publik yang dalam hal ini kasus yang diambil oleh penulis adalah Medan.

Tulisan selanjutnya yang berfokus pada pendidikan adalah tulisan Heri Gunawan dan Andewi Suhartini mengambil tema tentang Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah dalam *Kitab al Jurumiyyyah*. Tulisan ini memberikan gambaran tentang signifikansi

bahasa Arab dalam konteks pengajaran Islam dan signifikansi sistematisasi dalam kaidah bahasa Arab yang diajarkan yang akan memberikan pengaruh bagi pelajar atau santri di pesantren.

Tulisan akhir yang disajikan dalam Dialog kali ini adalah tulisan Muhammad Nurkhoiron yang berkaitan dengan signifikansi perlindungan HAM bagi kelompok minoritas agama di Indonesia. Tulisan ini berusaha untuk memberikan gambaran tentang signifikansi perlindungan secara hukum bagi kaum minoritas agama di suatu wilayah, dalam hal ini Indonesia. Tulisan ini menunjukkan di Indonesia, masih ada kendala dalam kasus aliran kepercayaan yang seyogyanya masuk dalam kelompok minoritas agama, karena aliran kepercayaan juga bagian dari suatu keyakinan sebagaimana agama. Berkaitan dengan hal inilah maka tulisan ini menekankan pentingnya langkah-langkah hukum yang strategis untuk melindungi hak-hak kaum minoritas tersebut.

Secara keseluruhan, tulisan yang beragam ini memberikan gambaran adanya dinamika dalam masyarakat dalam menyikapi pelbagai persoalan, dari persoalan pendidikan terkait metode pendidikan, keagamaan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, dan masalah hukum. Terlepas dari pro dan kontra dalam menghadapi wacana dan tulisan-tulisan yang disajikan dalam jurnal Dialog kali ini, Redaksi berharap, tulisan-tulisan tersebut dapat menjaga minat dan perhatian pembaca dalam menghadapi masalah-masalah bangsa yang cukup pelik dan beragam. Selamat membaca.

SALMA AFIFAH & GAZI SALOOM

Dukungan Sosial Teman Sebaya dan *Self-Efficacy* dalam Penyesuaian Diri Santri Baru: 139-150

HUSEN HASAN BASRI

Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Khonghucu di Kepulauan Bangka Belitung: 151-166

MUHTADI

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Terhadap Perubahan Perilaku Penerima Manfaat Program: 167-180

ACHMAD DUDIN

Studi Santri Asing di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan: 181-198

SUPRAPTO

Kapasitas Alumni Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung: 199-214

SYARIFUDDIN & DWI WIDAYATI

Kekerabatan Bahasa Haloban, Bahasa Alas, dan Bahasa Gayo: Kajian Linguistik Historis Komparatif: 215-222

SRI RAYANI TANJUNG

Indeks Kepuasan Masyarakat Pada Pelayanan Publik Penyelenggara Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Medan: 223-236

HERI GUNAWAN, ANDEWI SUHARTINI, ASEP NURSHOBAN, ILYAS RIFA'I

Penyusunan Materi Pembelajaran Qawaid Nahwiyah dalam *Kitab Al-Jurumiyah*: 237-248

MUHAMMAD NURKHOIRON

Perlindungan HAM Bagi Kelompok Minoritas Agama di Indonesia: 249-262

BOOK REVIEW

FAKHRUROZI

Indonesia Kita: Menafsir Ulang Konsep Negara Bangsa: 263-268